PT Syngenta Indonesia
Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, 9th Floor
Jl. T B Simatupang Kav 88
Jakarta 12520, Indonesia
Tel +62-21 3042 1000 (hunting)
Fax +62-21 7883 6323
www.syngenta.com

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN
TALON®0,005 BB

I. IDENTITAS BAHAN DAN PERUSAHAAN

1. Nama bahan: Talon 0,005 BB
   Nama kimia: 3-[3-(4'-bromobiphenyl-4-yl)-1,2,3,4-tetrahydro-1-naphthyl]-4-hydroxycoumarin (IUPAC)
3. Rumus kimia: $C_{31}H_{23}BrO_3$
4. Kode produk: A 1272OH
5. Sinonim: Talon 0,005 BB + Bitrex
6. Nama dan alamat perusahaan:
   a. Nama perusahaan : PT. Syngenta Indonesia
   b. Alamat: Perkantoran Hijau Arkadia
   Tower C, 9th Floor
   Jl. TB Simatupang Kav 88
   Jakarta 12520 Indonesia
   Tel.: (62-21) 3042 1000, 867 2776
   Fax: (62-21) 7883 6323
   Website: www.syngenta.co.id
   c. No. Telepon Darurat Keracunan:
   (62-21) 573 5175

II. KOMPOSISI BAHAN

Bahan: brodifacoum ..... 0,005 % w/w

III. IDENTIFIKASI BAHAYA

1. Ringkasan bahaya yang penting:
   Pada kondisi normal tidak akan berbahaya, bila digunakan dan ditangani sesuai yang dianjurkan.
2. Akibat terhadap kesehatan.
   a. Mata: -
   b. Kulit: -
   c. Tertelan: Gejala keracunan khas antikoagulan pada beberapa kasus memar-memar, "haematomas" pada persendian, ada darah pada urine dan faeses.
   d.Terhirup: -
   e. Karsinogenik: Tidak.
   f. Teratogenik: Tidak.
   g. Reproduksi: Tidak.

IV. UPAYA P3K

1. Terkena Mata: Buka kelopak mata dan segera bilas mata dengan air bersih selama 15 menit. Segera dapatkan pertolongan medis.
2. Terkena Kulit: Tanggalkan segera baju yang terpapar cuci segera kulit dengan air dan sabun.
3. Tertelan: **Segera bawa kerumah sakit.** Jangan dirangsang untuk muntah..
4. Petunjuk medis:
   Antidote Vitamin K1 (phytomenadione BP), harus diberikan dengan petunjuk dokter yang punya akses ke laboratorium rumah sakit. Dokter harus merujuk pada Pedoman "Pengobatan keracunan karena Rodentisida Antikoagulan "

V. TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN.

1. Titik nyala: -
2. Suhu nyala sendiri: -
3. Batas terendah mudah terbakar: -
4. Batas tertinggi mudah terbakar: -
5 Media pemadam api : Foam, powder kering untuk pemadam api, karbon dioksida, kabut air. Jangan gunakan water jet
6. Instruksi pemadaman: Gunakan baju pelindung api dan alat bantu pernafasan .Semprot kontainer dengan air untuk mendinginkan dari panasnya api .
7. Bahaya khusus: hasil dekomposisi karena panas atau pembakaran akan menghasilkan uap racun dan iritan.

VI. TINDAKAN TERHADAP TUMPAHAN DAN BOCORAN

Selama melakukan pembersihan , gunakan baju pelindung, lengkap dengan pelindung mata, sarung tangan yang tahan bahan kimia, masker debu dan sepatu karet. Selama bekerja dengan produk ini jangan makan, minum atau merokok.

1. Tumpahan dan kebocoran kecil : Kumpukan tumpahan blok-blok rodentisida, kemudian tempatkan pada wadah khusus untuk dimusnahkan.
2. Tumpahan dan kebocoran besar: Lokalisir area, bersihkan area tumpahan dengan sekop, masukan dalam wadah khusus untuk dimusnahkan. Usahakan agar tumpahan ini tidak masuk ke sumber air, selokan atau sungai.

VII. PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN.

1. Penanganan bahan : Pada waktu menggunakan hindarkan kontak dengan mata dan kulit, cuci tangan dan muka setelah menggunakan produk ini.. Sisa produk maupun kemasannya harus dimusnahkan dengan cara yang aman. Jangan mencemari kolam, saluran air dengan produk ini ataupun bekas kemasan. Bekas kemasan dicuci dan dirusak agar tidak digunakan untuk keperluan lain.
2. Penyimpanan: Simpan dalam wadah asli di tempat kering dan sejuk, terkunci, jauh dari jangkauan anak-anak, bahan makanan, hewan peliharaan dan api.
3. Syarat khusus : Sebelum bekerja atau menggunakan produk ini baca petunjuk pada label.

VIII. ALAT PELINDUNG DIRI

1 Kulit/lengan: Sarung tangan karet (tahan terhadap zat kimia)
2 Kaki: Sepatu atau sepatu karet /boot.
3 Badan: Baju berlengan panjang
Lain-lain: Cuci bagian badan atau pakaian yang terpapar dengan air dan sabun hingga bersih.

IX. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

1. Bentuk: Padat berlilin
2. Bau: Sedikit berbau-
3. Warna: Biru tua
4. Bulk density: 1,2 g/cm3 pada 20°C
5. pH : -
6. Titik didih: 228°C - 230°C (Brodifakum)
7. Tekanan uap: -

PT Syngenta Indonesia
Perkantoran Hijau Arkadia
Tower C, 9th Floor
Jl. T B Simatupang Kav 88
Jakarta 12520, Indonesia
Tel +62-21 3042 1000 (hunting)
Fax +62-21 7883 6323
www.syngenta.com

8. Kelarutan dalam air: Tidak melarut
9. Sifat peledakan: Tidak.
10. Sifat teroksidasi: -

X. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

1. Sifat reaktifitas: -
2. Sifat stabilitas: Stabil pada kondisi standar
3. Kondisi yang harus dihindari: Suhu tinggi.
4. Bahan yang harus dihindari: -
5. Bahan dekomposisi: -
6. Bahaya polimerasi: Uap iritan dan beracun

XI. INFORMASI TOKSIKOLOGI

1. Nilai ambang batas: Brodifacoum 0,002 mg/m3 (TWA, 8 jam).
2. Terkena mata: Tidak menyebabkan iritasi
3. Tertelan: LD_{50} akut oral tikus: ± 0,16 g/kg.
4 Terkena kulit: Tidak menyebabkan iritasi
   LD_{50} akut dermal tikus: 50 mg/kg
5. Terhirup: -
6. Efek local: -
4 Pemaparan jangka pendek (sub kronik): -
5 Pemaparan jangka panjang (kronik):
   a. Karsinogenik: Tidak.
   b. Teratogenik: Tidak.
   c. Reproduksi: Tidak.
   d. Mutagenik: Tidak.

XII. INFORMASI EKOLOGI

- Berbahaya untuk binatang dan burung
- Air cucian/ceceran jangan sampai memasuki saluran air permukaan, jika tumpahan memasuki sumber air, segera lapor ke instansi pemerintah (DPMA, KLH dsb)

XIII. PEMBUANGAN LIMBAH

1. Padat: Incinerator/smelter (PPLI)
2. Cair: Pengolahan limbah cair.
3. Udara: Scrubber

XIV. PENGANGKUTAN

Tidak diklasifikasikan barang berbahaya untuk pengangkutan

XV. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.: KEP-187/MEN/1999, tanggal 20 September 1999.

XVI. INFORMASI LAIN YANG DIPERLUKAN

-

Referensi : - Syngenta Safety Data Sheet Versi 3, tanggal : 9 /12/2013
- Lembar Data Keselamatan Bahan QC/MSFG/019/2
- Diperiksa ulang :10/12/2018

Petugas Pendataan Bahan Berbahaya

Vicki Rizki Arneldi
Product Stewardship Manager